

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGGUNAAN KNALPOT BALAP KENDARAAN RODA DUA OLEH KALANGAN REMAJA TERHADAP MASYARAKAT DI KELURAHAN BERINGIN JAYA

Oleh:

Rifqi Rosyaifuddin

Penggunaan knalpot balap pada kendaraan roda dua di jalanan umum tentu membawa problematika di masyarakat, seperti masyarakat yang terganggu akibat suara bising yang tinggi, asap yang mengakibatkan polusi udara, serta perilaku pengguna knalpot balap yang sering tidak sesuai dengan etika berlalu-lintas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan knalpot balap kendaraan roda dua oleh kalangan remaja terhadap respons masyarakat di Kelurahan Beringin Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dua variabel penelitian yaitu penggunaan knalpot balap kendaraan roda dua oleh kalangan remaja sebagai variabel independen dan respons masyarakat sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Teknik pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta teknik analisis data menggunakan uji *crosstab* untuk mengetahui hubungan (keterkaitan) antar variabel dan uji *rank spearman* untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Pada penelitian ini mendapatkan hasil uji validitas sebesar 0,1986 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,717, 0,772, dan 0,898 > 0,600. Kemudian hasil uji *crosstab* menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan mutlak antara kedua variabel dengan nilai *value* kuat yang dibuktikan dari nilai statistik T (*Approximate T*) mendekati 1 maka Hipotesis Ho ditolak. Pada uji *rank spearman* didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh antara penggunaan knalpot balap kendaraan roda dua di jalanan umum oleh kalangan remaja terhadap respons masyarakat di Kelurahan Beringin Jaya dengan nilai *correlation coefficient* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,632 atau masuk ke dalam kategori kuat.

**Kata Kunci:** knalpot balap; respons masyarakat; hubungan; dan pengaruh.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF THE USE OF TWO-WHEEL (MOTORCYCLE) RACING EXHAUST BY ADOLESCENTS ON COMMUNITIES IN KELURAHAN BERINGIN JAYA**

By:

Rifqi Rosyaifuddin

*The use of racing exhausts on two-wheeled vehicles on public streets certainly brings problems in society, such as people who are disturbed by high noise, smoke which causes air pollution, and the behavior of racing exhaust users who often don't comply with traffic ethics. This also underlies the purpose of this study to determine the effect of the use of two-wheeled racing exhaust by teenagers on the response of the community in Kelurahan Beringin Jaya. This study uses a quantitative method with two research variables, namely the use of two-wheeled racing exhaust by teenagers as the independent variable and the response of the community as the dependent variable. The sampling technique used is proportional random sampling. Research instrument testing techniques used validity and reliability tests as well as data analysis techniques using the crosstab test to determine the correlation (relatedness) between variables and Spearman's rank test to determine the effect between variables. In this study, the validity test results were 0.1986 with a significance value of less than 0.05 and the reliability test results were 0.717, 0.772, and 0.898 > 0.600. Then the results of the crosstab test show that there is an absolute relationship between the two variables with strong values as evidenced by the statistical value T (Approximate T) close to 1, so the  $H_0$  hypothesis is rejected. In the Spearman rank test, it was found that there was an influence between the use of two-wheeled racing exhausts on public streets by teenagers on the response of the community in Kelurahan Beringin Jaya with the resulting correlation coefficient value of 0.632 or entering the strong category.*

**Keywords:** racing exhaust; community response; correlation; and influence/effect.